

Pengembangan Media Poster Materi Keragaman Agama di Indonesia Berbasis Karakter Toleransi di Sekolah Dasar

Novchella Safitri*, Donni Pestalozi, Andri Valen
Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau, Indonesia

*Corresponding Author: novchellasafitri93@gmail.com
Dikirim: 10-06-2024; Direvisi: 13-06-2024; Diterima: 03-07-2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran poster berbasis karakter toleransi pada pembelajaran PKN kelas V SD Negeri 41 Lubuklinggau yang valid, praktis, dan efektif. Metode penelitian yang digunakan yaitu *R&D* (Penelitian dan Pengembangan) dengan menggunakan model pengembangan *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Subjek penelitian yaitu siswa kelas V SD Negeri 41 Lubuklinggau berjumlah 21 orang terdiri dari 15 laki-laki dan 6 perempuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini angket dan tes tertulis berupa soal pilihan ganda. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata validasi (ahli bahasa, ahli media, ahli materi) yaitu 0,91 dengan kategori valid. Hasil analisis kepraktisan (siswa dan guru) 88,49% dengan kategori sangat praktis. Hasil analisis keefektifan *N-Gain Score* yaitu 0,60 dengan kategori sedang. Rata-rata indikator karakter toleransi yaitu 79% dengan predikat baik. Berdasarkan hasil penelitian, maka pengembangan media poster berbasis karakter toleransi valid, praktis, dan cukup efektif untuk digunakan pada pembelajaran PKN kelas V Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Pengembangan Media Poster; Karakter Toleransi; PKN; Sekolah Dasar

Abstract: This research aims to develop poster learning media based on the character of tolerance for class V PKN learning at SD Negeri 41 Lubuklinggau that is valid, practical and effective. The method of research is *R&D* (Research and Development) using by *ADDIE* model. The research subjects were 21 students in class V of SD Negeri 41 Lubuklinggau, consisting of 15 men and 6 women. The instruments used in this research were questionnaires and written tests in the form of multiple choice questions. Based on the research results, the validation average (linguist, media expert, material expert) was 0.91 with the valid category. The results of the practicality analysis (students and teachers) were 88.49% in the very practical category. The results of the analysis of the effectiveness of the *N-Gain Score* are 0.60 in the medium category. The average tolerance character indicator is 79% with a good predicate. Based on the research results, the development of poster media based on the character of tolerance is valid, practical and effective enough to be used in PKN class V elementary school learning.

Keywords: Media Development Poster; Character of Tolerance; PKN; Elementary School

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang menyentuh seluruh aspek diri siswa pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan. Pendidikan merupakan hak bagi semua orang Menurut Hidayat (2019: 23), pendidikan itu sendiri adalah suatu proses sadar dan terencana yang memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohaninya guna mencapai tujuan.

Pembelajaran adalah suatu proses yang kompleks dan sistematis yang bertujuan untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada siswa yang mengubah sikap

dan pola pikir kebiasaan mereka. Menurut Arsyad (2017: 73), pembelajaran itu sendiri juga dapat diartikan sebagai proses interaksi antara siswa dan guru yang didukung oleh fasilitas belajar dan sumber belajar. Dalam pembelajaran, tugas terpenting seorang guru adalah menyesuaikan lingkungan belajar untuk mendukung perubahan perilaku demi kepentingan siswa. Untuk mencapai hal tersebut, guru dapat menggunakan berbagai sumber belajar untuk mendukung proses perubahan perilaku siswa. Selain itu guru juga perlu menggunakan strategi dan media pembelajaran agar siswa tetap tertarik dan membuat materi pembelajaran mudah dipahami khususnya pada pembelajaran PKN.

Pembelajaran PKN membentuk mahasiswa menjadi warga negara yang memahami dan memenuhi hak dan tanggung jawabnya, beribaiat kepada negara dan bangsa Indonesia, serta mencerminkan dirinya sebagai manusia yang cerdas, kompeten, dan berkarakter (Ina Magdalena, (2020: 419). Menurut Madiong (2018: 20), PKN merupakan serangkaian proses yang mengajarkan peserta didik untuk bertanggung jawab agar dapat bertindak sesuai dengan ketentuan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik 1945 Ia berperan aktif dalam masyarakat Indonesia.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas V SD Negeri 41 Lubuklinggau pada hari Rabu tanggal 23 Agustus 2023 diperoleh informasi bahwa nilai KKM sebesar 70 dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN rata-rata 65,28. Proses pembelajaran Kelas V berdasarkan kurikulum 2013 dan menggunakan buku topik. Guru tidak menggunakan media sebagai bahan pelengkap pembelajaran. Gaya mengajar guru masih monoton dan tidak bervariasi. Hal ini berdampak pada proses belajar siswa, cenderung kaku dan siswa tidak termotivasi untuk memperhatikan meskipun guru memberikan materi. Hal ini disebabkan siswa cepat bosan dan akhirnya menjadi bosan. Dampaknya terhadap hasil belajar siswa yang kurang optimal. Oleh karena itu, penting sekali penggunaan media dalam proses pembelajaran. Hal ini secara langsung memotivasi siswa untuk belajar dan memungkinkan mereka menggunakan waktu mereka dengan lebih efisien.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur pendukung yang menunjang proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Nurrita (2018: 174), media pembelajaran adalah alat yang dapat menunjang proses belajar mengajar agar makna pesan yang disampaikan lebih jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Tafonao (2018: 106), media pembelajaran adalah sarana, metode, dan teknik yang digunakan untuk menentukan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Menurut Novitasari dkk (2021: 137), media pembelajaran adalah alat atau alat yang dapat digunakan sebagai media untuk menyebarkan isi pelajaran atau materi yang disampaikan guru agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan. Sedangkan menurut Fikri & Madonna (2018: 21), media adalah suatu media yang digunakan oleh penyebar suatu pesan, gagasan, atau gagasan agar pesan, gagasan, atau gagasan tersebut dapat sampai dan menyampaikan informasi kepada orang lain penerima pesan dalam bentuk apa pun. Media poster khususnya hadir dalam bentuk infografis yang menarik perhatian dan mudah dipahami.

Media poster merupakan salah satu jenis media pembelajaran. Menurut Sumartono (2018: 9), media poster umumnya ditulis dalam bentuk gambar atau teks yang bertujuan untuk menarik perhatian banyak orang dan menjamin pesan yang disampaikan mudah diserap. Menurut Nurdyansyah (2019: 94), poster adalah



pemberitahuan, peringatan, dan ungkapan selera yang biasanya dilengkapi gambar. Menurut Maiyena (2013: 20), poster adalah suatu genre media yang terdiri dari kata-kata dan simbol yang sangat sederhana dan biasanya memuat hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Poster merupakan media untuk menyampaikan informasi, ide, saran, pesan dan kesan. Media poster lebih dapat menjelaskan nilai-nilai karakter yang dibentuk dan ditanamkan pada diri siswa. Poster mempunyai kekuatan untuk menekankan pesan, gambar, dan kekuatan warna. Dari penjelasan di atas terlihat jelas bahwa media poster mempunyai kemampuan dalam membangun karakter toleransi.

Menurut Mustup dkk (2018: 54), pendidikan karakter adalah cara yang baik untuk memanusiakan manusia, meningkatkan karakter dan pembentukan intelektual peserta didik, serta menciptakan generasi yang berpengetahuan dan berkarakter yang bermanfaat bagi lingkungan upaya untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai. Menurut Rahayu & Fitriyah (2020: 73), toleransi penting ditanamkan sejak dini, dan hal ini dapat menjadi landasan penting untuk diwariskan kepada anak yang masih dalam tahap perkembangan kepribadian. Menurut Atmaja (2020: 35), toleransi adalah suatu sikap menghargai perbedaan dan keberagaman serta saling menghargai yang bertujuan untuk membangun kehidupan yang damai. Toleransi merupakan hal yang sederhana, namun dapat memberikan dampak positif bila diterapkan pada anak di sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka guru perlu melakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN melalui media pembelajaran sebagai penunjang proses pembelajaran melalui Pengembangan media poster tema keberagaman agama di Indonesia berdasarkan karakter toleransi siswa kelas V Negeri 41 Lubuklinggau.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini kami menggunakan model pengembangan tipe *ADDIE* karena langkah-langkahnya sistematis, mudah dipahami, dan sangat detail sehingga memastikan produk sesuai untuk penggunaan praktis. *ADDIE Development* adalah singkatan dari *Analytics, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Penelitian ini dilakukan hingga dihasilkan produk yang memenuhi kriteria khasiat, kepraktisan, dan efektivitas.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 41 Lubuklinggau yang berjumlah 21 orang, laki-laki 15 orang dan perempuan 6 orang. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan wawancara.

Teknik analisis data menggunakan analisis validitas dengan memberikan skor pada setiap elemen dan menghitung rata-rata skor pada aspek yang dievaluasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$v = \sum s / [n(c-1)]$$

Azwar (2021:113)

Keterangan:

V = Nilai Validitas

S = r-lo

Lo = Angka penilaian validitas yang rendah (dalam hal ini = 1)



c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 5)
 r = Angka yang diberikan oleh penilai
 n = Banyaknya ahli dan praktisi yang melakukan penelitian

Teknik analisis data kepraktisan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Wahyu (2020:97)

Keterangan:

P = Nilai akhir

f = Perolehan skor

n = Skor maksimal

Teknik analisis data keefektifan dilakukan dengan memberikan *Pre-test* dan *Post-test* pada siswa yang nantinya akan dianalisis dengan menggunakan rumus *N-Gain Score*. Untuk mengukur keefektifan media poster, peneliti menggunakan uji *N-Gain Score* dengan rumus sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maks} - \text{Skor Pretest}}$$

Sundayana (2023:151)

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian pengembangan yang dilakukan dikomersialkan dalam bentuk media poster pembelajaran PKN kelas V. Hasil percobaan dengan menggunakan media poster disajikan dibawah ini :

1. Uji coba kevalidan

Tabel 1. Hasil analisis validasi bahasa

Aspek	Indikator Penilaian	Banyak Butir	Rata-Rata Skor Aiken's V	Kriteria Koefisiensi Aiken's V
Kelayakan Bahasa	Lugas	2	1	Tinggi
	Komunikatif	3	0,83	Tinggi
	Dialogis dan Interaktif	1	1	Tinggi
	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	2	1	Tinggi
Total Rata-Rata (V)			0,95	Tinggi

Tabel 2. Hasil Analisis Validasi Media

Aspek	Indikator Penilaian	Banyak Butir	Rata-Rata Skor Aiken's V	Kriteria Koefisiensi Aiken's V
-------	---------------------	--------------	--------------------------	--------------------------------



Tampilan	Keterpaduan	3	0,83	Tinggi
	Bentuk Huruf	4	0,87	Tinggi
	Warna	3	1	Tinggi
Total Rata-Rata (V)			0,9	Tinggi

Tabel 3. Hasil Analisis Validasi Materi

Aspek	Indikator Penilaian	Banyak Butir	Rata-Rata Skor <i>Aiken's V</i>	Kriteria Koefisiensi <i>Aiken's V</i>
Isi	Kesesuaian dengan KD	3	0,75	Cukup Tinggi
	Kesesuaian Materi	2	1	Tinggi
	Pendukung materi pembelajaran	2	0,87	Tinggi
	Kualitas dalam belajar	1	1	Tinggi
Total Rata-Rata (V)			0,90	Tinggi

Tabel 4. Rekapitulasi Penilaian Validator

No	Validator	Nilai <i>Aiken's V</i>
1.	Ahli Bahasa	0,95
2.	Ahli Media	0,9
3.	Ahli Materi	0,90
Jumlah		2,75
Rata-Rata		0,91 (Tinggi)

Berdasarkan penilaian validitas keseluruhan media materi poster keberagaman agama di Indonesia. Berdasarkan karakteristik toleransi yang ditunjukkan oleh ketiga verifikator yaitu ahli bahasa, ahli media, dan ahli sumber daya, maka media poster materi keberagaman agama di Indonesia dinilai toleransi untuk digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan karakteristik, dan ditampilkan rata-rata 0,91 yang termasuk dalam kategori interpretasi validitas Aiken V yaitu $V \geq 0,80$ yang dapat dikatakan valid.

2. Uji Coba Kepraktisan

Tabel 5. Hasil Respon Guru

Responden	Jumlah Skor yang Didapat	Jumlah Skor Total	Tingkat Kepraktisan	Klasifikasi
Guru Kelas V	70	80	87,5%	Sangat Praktis
Hasil			87,5%	Sangat Praktis

Tabel 6. Hasil Uji Coba Perorangan (One To One)

No	Kode Siswa	Jumlah Skor yang Diperoleh	Jumlah Skor Total	Tingkat Kepraktisan	Klasifikasi
1.	S1	54	60	90%	Sangat Praktis
2.	S2	54	60	90%	Sangat Praktis
3.	S3	53	60	88%	Sangat Praktis
Jumlah		161	180	268%	
Rata-Rata				89,33%	Sangat Praktis

Tabel 7. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil (Small Group)

No	Kode Siswa	Jumlah Skor yang Diperoleh	Jumlah Skor Total	Tingkat Kepraktisan	Klasifikasi
1.	S1	48	60	80%	Praktis
2.	S2	56	60	93%	Sangat Praktis
3.	S3	55	60	91%	Sangat Praktis
4.	S4	58	60	96%	Sangat Praktis
5.	S5	52	60	86%	Sangat Praktis
6.	S6	52	60	86%	Sangat Praktis
Jumlah		321	360	532%	
Rata-Rata				88,66%	Sangat Praktis

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Kepraktisan Siswa dan Guru

No	Penilai	Jumlah Skor Total	Jumlah Skor yang Diperoleh	Persentase	Kategori
1.	Guru Kelas V	80	70	87,5%	Sangat Praktis
2.	3 Orang siswa kelas V SD Negeri 41 Lubuklinggau	180	161	89,33%	Sangat Praktis
3.	6 Orang siswa kelas V SD Negeri 41 Lubuklinggau	360	321	88,66%	Sangat Praktis
Rata-Rata				88,49%	Sangat Praktis

Hasil keseluruhan penilaian kepraktisan media materi poster keberagaman agama di Indonesia berbasis karakter toleransi yang diberikan guru dan siswa setelah dilakukan perhitungan menunjukkan rata-rata persentase untuk uji coba perorangan sebesar 89,33%, kelompok kecil 88,66%, dan guru 87,6%. Dengan nilai rata-rata 88,49%, dapat disimpulkan bahwa media poster dapat digunakan dengan sangat praktis dalam proses pembelajaran.

3. Uji Coba Keefektifan

Pengujian efektivitas dilakukan dengan subjek 21 orang siswa kelas V SD Negeri 41 Lubuklinggau. Untuk mengetahui efektifitas dari penggunaan Media Poster Materi Keragaman Agama di Indonesia Berbasis Karakter Toleransi dilakukannya



pemberian soal *pretest* sebelum menggunakan media poster dan pemberian soal *posttest* setelah menggunakan media poster. Berdasarkan analisis data dapat dijelaskan bahwa sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan Media Poster Materi Keragaman Agama di Indonesia Berbasis Karakter Toleransi diperoleh skor rata-rata *pretest* yakni 56,19. Dalam hal ini banyak siswa yang tidak mengalami ketuntasan dalam menjawab 10 butir pertanyaan dengan perolehan skor/nilai yang berbeda-beda. Setelah melakukan *pretest*, siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan Media Poster Materi Keragaman Agama di Indonesia Berbasis Karakter Toleransi menjadi semangat dan aktif kemudian setelah belajar menggunakan dengan media tersebut, siswa kembali mengerjakan soal *posttest* dengan soal yang sama dengan soal *pretest* dan memperoleh nilai rata-rata *posttest* yaitu 82,85. Dan diketahui bahwa *N-gain* (*g*) dari rata-rata *pretest* dan *posttest* yaitu 0,60 dengan klasifikasi sedang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan evaluasi validasi keseluruhan media materi poster keberagaman agama di Indonesia. Media poster dalam pembelajaran PKN kelas V SD disusun, dikembangkan, diproduksi dan dicapai berdasarkan ciri-ciri toleransi yang diberikan terhadap media poster di atas oleh tiga orang ahli yaitu ahli bahasa, bahan ajar, dan ahli media. Skor rata-rata adalah 0,91 dan diterapkan pada Tabel Interpretasi Validitas *Aiken's V* Termasuk di dalamnya $V \geq 0,80$ yang mana klasifikasinya termasuk tinggi atau sangat valid.

Berdasarkan hasil kepraktisan kegunaan media materi poster terhadap keberagaman agama di Indonesia. Dibat dan dikembangkan hingga mempunyai nilai rata-rata 88,49% dengan dasar sangat praktis, berdasarkan karakter toleransi yang diuji oleh guru dan siswa pada media poster materi Keberagaman Beragama di Indonesia.

Untuk menguji efektivitas penggunaan media poster terhadap keberagaman umat beragama di Indonesia berdasarkan karakter toleransi, maka soal *pre-test* diberikan sebelum menggunakan media poster dan soal *post-test* diberikan setelah menggunakan media poster. Berdasarkan analisis data dapat dijelaskan bahwa sebelum dilaksanakan pembelajaran pada media poster materi keberagaman agama di Indonesia berbasis karakter toleransi diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 56,19. Dalam hal ini, banyak siswa yang merasa belum tuntas ketika menjawab 10 soal dengan nilai/nilai yang berbeda. Setelah melakukan *pre-test*, siswa disuguhi materi media poster dengan tema “Keberagaman Beragama di Indonesia Berbasis Karakter Toleransi” mereka menjawab pertanyaan yang sama dengan pertanyaan *pretest*, dan rata-rata skor *posttest* mereka adalah 82,85. Diketahui juga rata-rata *pre-test* dan *post-test* *N gain* (*g*) untuk klasifikasi sedang adalah sebesar 0,60.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media poster bahan ajar keberagaman agama di Indonesia dan ciri-ciri toleransi pada pembelajaran PKN kelas V di SD Negeri 41 Lubuklinggau, diperoleh kesimpulan bahwa tingkat keefektifan media poster dalam kategori "Tinggi". Validitas media poster dalam penelitian ini terletak pada kesesuaian media tersebut hingga layak untuk digunakan. Kepraktisan media poster yang akan dikembangkan ditentukan dengan melakukan angket berdasarkan hasil percobaan individu, tes kelompok kecil, dan tes praktik guru,



diperoleh kriteria “sangat praktis”. Tingkat keefektifan media poster yang dikembangkan ditentukan berdasarkan hasil pengisian lembar *pre-test* dan *post-test*, tingkat efektivitasnya tergolong ‘sedang’.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Atmaja, I. M. D. (2020). Membangun Toleransi Melalui Pendidikan Multikultural. In *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* (Vol. 8, Issue 1, pp. 35-46).
- Fikri, H., & Madona, A. S. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Azwar. (2021). *Reliabilitas & Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Madiong, B. (2018). *Pendidikan Kewarganegaraan Civic Education*. Makassar: Celebes Media Perkasa.
- Magalena, I. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(3), 418-419.
- Meiyena, S. (2013). Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter untuk Materi Global Warming. *Ta'dib*, 17(2), 18.
- Mustoip, S., Japar, M., & Zulela. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Novitasari, Y. S., Adrian, Q. J., & Kurnia, W. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Media Pembelajaran Berbasis Website (Studi Kasus: Bimbingan Belajar Depotlood). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2 (3), 136-147.
- Nurdyansyah. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*. 3 (1), 171-187.
- Rahayu, D. W., & Fitriyah, F. K. (2020). Pengaruh Sikap Toleransi terhadap Perilaku Agresif pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Surabaya. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 6(2), 69-79.
- Ramdhani, E.P., Khairunnisa, F., & Siregar, N. A. N. (2020). Efektivitas Modul Elektronik Terintegrasi Multiple Representation pada materi ikatan kimia. *Journal of Research and Technology*, 6(1), 162-167.
- Sundayana, R. (2023). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumartono, S., & Astuti, H. (2018). Penggunaan Poster Sebagai Media Komunikasi Kesehatan. *Jurnal Komunikologi*, 15(1), 8-14.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 2 (2), 103-114.
- Wahyu, R. N. S. (2020). *Metode Penelitian R&D (Research and development)*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

